#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

# 1. Peran Pemerintah Daerah dalam Mengembangkan dan Memanfaatkan Sektor Pariwisata

Peran Pemerintah Daerah khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo Utara dalam mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya alam ialah memberikan kewenangan dan kebebasan kepada Pemerintah Desa dan Masyarakat untuk mengembangkan dan mengelola potensi sumber daya alam yang ada di daerahnya masing-masing. Pemerintah Daerah selalu memfasilitasi baik dari sisi pembangunan maupun dari sisi anggaran. Bertanggung jawab atas masyarakat serta wisatawan dalam hal mencipkatakan rasa aman serta memperluas pengalaman berwisata pengunjung. Bertanggung jawab atas stabilitas masyarakat, memberikan inovasi-inovasi dalam pengembangan daerahnya, serta bertanggung jawab atas modernisasi dari masyarakatnya tanpa menanggalkan budaya lokal.

## 2. Strategi Pengembangan dan Pemanfaatan Sektor Pariwisata

Startegi pengembangan dan pemanfaatan sektor pariwisata yang diterapkan harus memperhatikan dan mempertimbangkan dampak negatif maupun dampak positif. Strategi yang diterapkan di Pantai Minanga selain memperhatikan akses serta akademik, juga memperhatikan adanya pelaku usaha agar pariwisata tetap

berjalan, memperhatikan komunitas, pembangunan, media yang bisa digunakan untuk memperluas informasi menganai destinasi wisata, melakukan inovasi-inovasi, menyediakan sarana prasarana yang memadai, menjamin keamanan, menciptakan rasa nyaman dalam berwisata, menjaga kebersihan lingkungan destinasi wisata dan yang utama adalah selalu menjaga keramahan dan komunikasi dengan para wisatawan.

## 3. Dampak Pengembangan dan Pemanfaatan Sektor Pariwisata

Pariwisata yang dikembangkan di Desa Kotajin Utara Kabupaten Gorontalo Utara memiliki dampak besar dalam dimensi kehidupan manusia. Dampak dari wisata Pantai Minanga bagi masyarakat sekitar dibagi menkadi tiga bidang yakni: dalam bidang ekonomi pariwisata membawa dampak terciptanya peluang kerja baru sehingga terjadi menurunnya angka kemiskinan, menurunnya angka pengangguran serta membantu perekonomian dan pembangunan daerah wisata. Dalam bidang sosial dan budaya, adanya berbagai macam kebudayaan yang dibawa oleh setiap wisatawan memperkuat kebudayaan lokal, karena selalu diadakannya edukasi terhadap msayarakat. Dampak terhadap lingkungan, pariwisata membawa kesadaran bagi masyarakat dalam menjaga lingkungan daerah wisata serta memanfaatkan lingkungan sebaik-baiknya. Adanya pariwisata berbasis alam ini membuat masyarakat sadar akan besarnya manfaat yang diberikan oleh alam terhadap dimensi kehidupan manusia.

## 4. Tantanga Pengembangan dan Pemanfaatan Sektor Pariwisata

Tantangan dalam mengembangkan dan memanfaatkan sektor pariwisata yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara dalam hal ini wisata Pantai Minanga berupa kualitas dari SDM yang masih kurang mendukung sehingga harus menempuh jalan lain untuk menutupi hal tersebut, seperti dengan kegiatan gotong royong serta rasa persaudaraan antar masyarakat. Tantangan berikutnya adalah persoalan publikasi atau promosi yang maksimal namun masih kurang optimal, dan hingga saat ini Pemerintah selalu melakukan berbagai upaya guna mempublikasikan dan mempromosikan destinasi wisata Pantai Minanga.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan bahwa:

- Penelitian ini diharapkan kepada Pemerintah Daerah untuk lebih mengoptimalkan peranannya dalam pengembangan dan pemanfaatan pariwisata yang ada di Gorontalo Utara termasuk wisata Pantai Minanga. Peningkatan kualitas pelayanan dan fasilitas sangat perlu untuk dijadikan perhatian diluar daripada sisi pembangunan dan sisi penganggaran.
- 2. Perlunya untuk terus melakukan upaya yang mampu meningkatkan jumlah pengunjung atau wisatawan, baik wisatawan lokal, Nusantara maupun mancanegara. Seperti melalui kegiatan promosi yang lebih ditingkatkan kualitas dan inovasinya, perlu pula untuk ditanamkan rasa kompetitif pada setiap destinasi dalam kegiatan promosi.

- 3. Baiknya membuat sebuah rancangan atau strategi yang jelas dan lebih terarah yang akan dilakukan dalam menghadapi tantangan dalam untuk pengembangan dan pemanfaatan pariwisata, hal ini diperuntukkan agar ketika mendapat suatu risiko tidak terduga sudah mengetahui langkah yang akan diambil untuk menghadapi risiko tersebut. Dalam kegiatan pengembangan dan pemanfaatan suatu destinasi ataupun usaha lainnya tidak akan terpisahkan dari dampak negatif meski itu sangat kecil. Oleh karenanya strategi yang dibuat harus memuat langkah-langkah kerja yang dapat digunakan untuk melakukan inovasi-inovasi pada Destinasi wisata, hal ini menjadi penting karena membutuhkan perencanaan yang harus mempertimbangkan kondisi internal eksternal serta dampak positif negatifnya.
- 4. Situasi *pandemic* saat ini membawa adanya perubahan pada permintaan pasar, sehingga hal ini perlu diantisipasi, dalam siatuasi seperti solusi-solusi sudah harus siap. Kondisi pelayanan dan fasilitas di destinasi harus terus ditingkatkan, sehingga mampu menarik rasa berwisata dalam negeri Indonesia tidak kalah dengan berwisata di Luar Negeri.
- 5. Pemerintah Daerah maupun Desa harus mempersiapkan alternative lain dalam menjaga perekonomian masyarakat yang bergantung pada pariwisata. Maksudnya adalah sumber daya alam yang lain harus dikelola sebagai bentuk alternative jika terjadi situasi seperti saat ini yang mengharuskan semua aktivitas dilakukan di rumah, sehingga kegiatan Pariwisata menjadi terhambat dan perekonomian masyrakatpun terhambat. Sehingga perlu untuk

menyediakan solusi atas upaya pengembangan dan pemanfaatan sektor pariwisata agar setidaknya upaya pengembangannya tetap berjalan untuk persiapan ketika situasi sudah mulai membaik meski pemanfaatannya harus terhenti untuk sementara waktu, agar dampaknya tidak terlalu dirasakan oleh masyarakat. Bagaimanapun kesejahteraan masyarakat adalah tanggungjawab dari Pemerintahnya yang merupakan wakil dari Masyarakat itu sendiri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Dariusman. 2016. Pengembangan Wisata Bahari di Pesisir Pantai Teluk Lampung. Jurnal Destinasi Kepariwisataan Indonesia Vol. 1. (https://scholar.google.co.id. Diakses Juni 2016)
- Adenisa Aulia Rahma. 2020. Potensi Sumber Daya Alam dalam Meningkatkan Sektor Pariwisata di Indonesia. Jurnal Nasional Pariwisata. Vol 12 No. 1. (https://scholar.google.co.id. Diakses April 2020).
- Amanah Aida Qur`an. 2017. Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Berkelanjutan Perspektif Islam. Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 5 No. 1. (https://ejurnal.iainpurwokerto.ac.id. Diakses Juni 2017).
- Anggita Permata Yakup. 2019. Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Tesis Departemen Ilmu Ekonomi. (http://lib.unair.ac.id. Diakses 18 Nov 2019)
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan, S.Pd. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bojong Genteng: *CV Jejak*.
- Choridotul Bahiyah, dkk. 2018. Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo. Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol. 2 Jilid 1 (http://scholar.google.co.id Diakses 2018).
- Data Kunjungan Wisatawan. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo Utara. 2021.

- Diannor Mayasari. 2014. Strategi Promosi Pariwisata Pulau Derawan (Studi Deskriptif Kualitatif Strategi promosi Dinas Pariwisata Kabupaten Berau Kalimantan Timur dalam Upaya Menjadikan Pulau Derawan sebagai Tujuan Wisata). (https://eprints.ums.sc.id. Diakses 2014)
- Dr. Cahyo Sasmito. S.H., M.Si, Dkk. 2020. Manajemen Kebijakan Publik Sektor Pariwisata. Malang: Malang.
- Fauzi. Ph.D, Ahmad. 2006. Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan: Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fitrullah, Muhammad, dkk. 2019. Karakteristik dan Motivasi Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung Ke Pantai Lakey, Dompu, Nusa Tenggara Barat. Jurnal IPTA, Vol. 7 No. 2 (https://scholar.google.ac.id. Diakses 2019).
- Hidayah, Nurdin. 2019. *Pemasaran Destinasi Pariwisata*. Bandung: *Penerbit Alfabet*.
- Hidayat, Eet Saeful. Djadjuli, R Didi. 2020. Peran Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Objek Wisata Curug Kembar Desa Raksabaya. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negera, e-ISSN, Vol. 7 No. 2 (<a href="https://jurnal.unigal.ac.id">https://jurnal.unigal.ac.id</a>. Di akses Agustus 2020).
- Ilmi Usrotin Choiriyah. 2017. Dampak Sosial-Ekonomi Wisata terhadap Masyarakat Lokal (Studi pada Wisata Pemancingan Delta Fishing

- Sidoarjo). Prosiding Seminar dan Call For Paper. (https://scholar.google.ac.id. Diakses 21 Oktober 2017).
- Ismayanti. 2010. Pengantar Pariwisata. Jakarta: Grasindo.
- Jazuli, Ahmad. 2015. Dinamika Hukum Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam dalam Rangka Pembangunan Berkelanjutan. Jurnal RECTHSVINDING, Vol. 4 No. 2. (https://Scholar.google.ac.id. Diakses Agustus 2015).
- Kdwi Wahyu Ksamawan. 2019. Pariwisata Pengaruhnya terhadap Ekonomi:

  Analisis Kajian Asal Kunjungan Wisatawan Mancanegara. Jurnal Ilmu
  Ekonomi Terapan, Vol. 4 No. 1. (https://e-jurnal.unair.ac.id. Di akses 2019).
- Moh. Hasan Basri. 2019. Pengembangan Pariwisata dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Sumenep. Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Hummanioramaniora, Vol. 3 No. 2. (https://scholar.google.co.id. Diakses Agustus 2019).
- Nisa Amalina Setiawan. 2014. Strategi Promosi dalam Pengembangan Pariwisata Lokal di Desa Wisata Jelekong. Jurnal Trikonomika (*online*), Vol 13 No. 2. (https://journal.unpas.ac.id. Diakses Desember 2014).
- Nugroho SBM. 2020. Beberapa Masalah dalam Pengembangan Sektor Pariwisata

  Di Indonesia. Jurnal Pariwisata, Vol, 7 No. 2.

  (http://ejournal..bsi.ac.id/ejurnal/index.php.jp Diakses pada September 2020).

- Pendong, Alesandro. dkk. 2020. Peranan Pemerintah dalam Mengembangkan Pariwisata Gunung Payung di Desa Poopo Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan. Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, ISSN, Vol. 2 No. 5 (https://ejournal.unsrat.ac.id. Di akses tahun 2020).
- Pongtuluran, Yonathan. 2015. Manajemen Sumber Daya Alam dan Lingkungan edisi Revisi. Yogyakarta: ANDI
- Prof. Dr. Sugiyono. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Utama, I Gusti Bagus Rai. 2016. Pengantar Industri Pariwisata Ed. Revisi.

  Yogyakarta: Deepublish.